

**PENERAPAN TEKNIK *CIRCULAR BREATHING* DALAM  
PEMBELAJARAN *SAXOPHONE* BAGI SISWA SMKN 2 KASIHAN**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Aunun Aldebaran Kolbiantri**  
**NIM 18101620132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2022/2023**

**PENERAPAN TEKNIK *CIRCULAR BREATHING* DALAM  
PEMBELAJARAN *SAXOPHONE* BAGI SISWA SMK N 2 KASIHAN**



Disusun oleh  
**Aunun Aldebaran Kolbiantri**  
**NIM 18101620132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2022/2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PENERAPAN TEKNIK *CIRCULAR BREATHING* DALAM PEMBELAJARAN SAXOPHONE BAGI SISWA SMK N 2 KASIHAN** diajukan oleh Aunun Aldebaran Kolbiantri, NIM 18101620132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/ Ketua Tim Penguji

**Dr. R. M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.**

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing 1/ Anggota Tim Penguji

**Tot Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.**

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

Pembimbing 2/ Anggota Tim Penguji

**Drs. Winario Sigro Tiaroko, M. Hum**

NIP 195710301983081001/NIDN 0030105703

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aunun Aldebaran Kolbiantri  
NIM : 18101620132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan


### Judul Tugas Akhir

## **PENERAPAN TEKNIK *CIRCULAR BREATHING* DALAM PEMBELAJARAN *SAXOPHONE* BAGI SISWA SMK N 2 KASIHAN**

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Januari 2023



  
Aunun Aldebaran Kolbiantri  
NIM 18101620132

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya yang begitu besar, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian yang merupakan tugas akhir untuk mengakhiri jenjang S-1 peneliti dipersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibunda, Tri Iswahyudi dan Fidya Wati
2. Adinda, Diphda Zelia Alhaq
3. Teman yang selalu mendampingi dalam proses penelitian ini, Jj Al-Desafinadha



*Music is my refuge. I can crawl into the space between the notes and curl up on the lonely back.*

- Maya Angelou-

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Circular Breathing* Dalam Pembelajaran *Saxophone* Bagi Siswa SMKN 2 Kasihan”. Tugas akhir dalam bentuk karya tulis ini merupakan syarat untuk mengakhiri jenjang S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tulis ini tentunya tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa ada dukungan dari beberapa pihak, baik dukungan secara langsung maupun dukungan secara tidak langsung. Maka dari itu dengan segenap hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekertaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Oriana Tio Nainggolan, M. Sn., selaku Dosen Wali yang membimbing selama masa perkuliahan dan proses pembuatan skripsi ini.
4. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dari awal penulisan skripsi ini sampai selesai dan memberikan banyak sekali masukan kepada saya.
5. Drs., Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai, memberikan masukan dan juga menasehati saya.

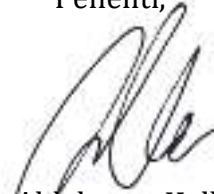
6. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah membimbing dalam memperbaiki skripsi dan memberi masukan kepada saya.
7. Drs. Nugroho Wahyu Pinardi, selaku Dosen Mayor Saksofon terimakasih karena telah banyak memberikan pengetahuan tentang saksofon dan cara memainkan saksofon dari awal kuliah hingga akhir kuliah.
8. Drs. Gempur Irianto selaku guru saksofon di SMKN 2 Kasihan yang telah mebantuu dan memperbolehkan dalam melakukan penelitian pada proses pemebelajaran saksofon yang dibimbing beliau.
9. Seluruh Dosen Pendidikan Musik, Fakutas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu selama proses pembelajaran.
10. Ayah dan Ibunda, Tri Iswahyudi dan Fidya Wati yang telah mengasuh, membimbing, dan kesempatan serta fasilitas pada peneliti hingga selesai S-1.
11. Adinda, Diphda Zelia Alhaq yang memberikan dorongan pada peneliti hingga selesai S-1.
12. Jj Al-Desafinadha selaku teman yang selalu mendampingi dalam penelitan ini.
13. Abhysa Goldy Prastyono dan Nanda Cendekia selaku teman terdekat dan selalu memberikan dukungan apapun.
14. Teman kelompok belajar Gading Haikal Fiqri, Gideon Alfian Sitorus, Nur Alim Baharudin, Muhammad Zaki Fuadi, Agung Satya Gandhi, Daniel Rajaguk-guk, dan Irham Abrar yang selama ini memberikan kesempatan diskusi pada masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan

maupun kritik guna membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Januari 2023

Peneliti,



Aunun Aldebaran Kolbiantri





## ABSTRAK

Pernafasan alamiah manusia seperti diafragma cukup berpengaruh dalam permainan *saxophone* karena durasi serta intensitas frase musik yang dimainkan terbatas. Teknik pernafasan yang paling efektif guna menjadi alternatif dari keterbatasan tersebut adalah *circular breathing*. Teknik ini perlu dipelajari oleh siswa-siswa SMK N 2 Kasihan Bantul agar siswa mendapatkan solusi dalam memainkan karya musik dengan kalimat lagu yang panjang tanpa harus memutus nafas dan merusak frase yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan guna memahami cara penerapan teknik *circular breathing* dan mengetahui hasil capaian pembelajaran teknik *circular breathing* pada *saxophone* bagi siswa SMK N 2 Kasihan Bantul serta dapat mengembangkan pengetahuan tentang teknik *circular breathing* dan membantu para pemain *saxophone* agar dapat memperluas pemahaman dan ketertarikan mengenai teknik *circular breathing*. Metode yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini mengacu pada metode analisis deskriptif melalui pendekatan tindakan kelas guna mengetahui dan menganalisa baik proses maupun cara penerapan teknik *circular breathing* yang kemudian diuraikan dalam memaknai situasi alami peserta didik. Penggalan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan *circular breathing* dapat meningkatkan kemampuan pemain dalam mencapai frase yang lebih panjang. Akan tetapi memerlukan pelatihan yang relatif lebih lama dan harus lebih berfokus. Lebih mudah untuk menguasai teknik penafasan diafragmatis saja karena hanya sedikit siswa yang dapat menerapkan teknik *circular breathing*.

**Kata kunci:** *circular breathing*; *saxophone*; pembelajaran

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. <b>Gambar 2.1</b> Simbol <i>circular breathing</i> .....	22
2. <b>Gambar 4.1</b> Siswa meniup gelas berisi air dengan sedotan plastik.....	43
3. <b>Gambar 4.2</b> Siswa meniup gelas air dengan sedotan plastik besar.....	44
4. <b>Gambar 4.3</b> Siswa meniup <i>mouthpiece saxophone</i> .....	47
5. <b>Gambar 4.4</b> Siswa meniup <i>mouthpiece</i> dan <i>neck saxophone</i> .....	49
6. <b>Gambar 4.5</b> Siswa meniup <i>saxophone</i> .....	49
7. <b>Gambar 4.6</b> Siswa membaca notasi dengan <i>saxophone</i> .....	50



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Alat musik daerah seperti sarunai, seruling, saluang dan alat musik barat seperti *saxophone*, *clarinet*, maupun *trumpet* memiliki teknik-teknik tertentu dalam permainannya. Silalahi (2015) berpendapat bahwa teknik adalah metode atau cara untuk melakukan sesuatu, setiap alat musik sudah pasti memiliki cara atau metode yang khusus untuk memainkannya. Pada alat musik tiup yang menggunakan *reed* seperti *saxophone*, *clarinet*, *oboe*, dan *basson* akan ditemukan teknik-teknik permainan yang lebih unik lagi, karena dalam proses permainan alat musik tersebut terdapat situasi pengabungan antara teknik *breathing*, *embouchure*, *tonguing*, dan *fingering* yang akan bersatu untuk menghasilkan suara yang indah.

Menurut Gabel & Villmow (2012) *saxophone* adalah alat musik yang berjenis *aerophone* dan termasuk dalam keluarga alat musik tiup kayu atau *woodwind instruments*. *Saxophone* yang paling umum digunakan adalah *Soprano in (Bb)*, *Alto in (Eb)*, dan *Tenor in (Bb)*. Alat musik tersebut berjenis *aerophone* karena menggunakan udara sebagai sumber suara untuk dapat dibunyikan dan juga instrumen ini tergolong dalam instrumen *single reed*. Teknik-teknik dasar dalam permainan *saxophone* yakni *embouchure*, *tonguing*, *fingering*, dan *breathing*.

Ferreira (2013) teknik *embouchure* adalah posisi bibir dan gigi pada *mouthpiece*. *Embouchure* pada permainan *saxophone* adalah tentang

saat pemain menggunakan otot-otot wajahnya dan membentuk bibir pada *mouthpiece*. Contoh teknik *embouchure* pada *saxophone* yakni dengan cara meletakkan gigi atas pada bagian atas dari *mouthpiece* kemudian melekatkan bagian dalam dari bibir di sekeliling *mouthpiece*, sekaligus memajukan rahang bawah seperti sikap dalam menggigit (gigi bawah sejajar dengan gigi atas). *Tonguing* merupakan salah satu teknik dasar dalam memainkan alat musik tiup. Menurut buku *How to Play Saxophone a Complete Beginner's Guide* Ferreira, (2013) pada permainan *saxophone* tekanan awal nada harus singkat, dengan intensitas yang sama dan nada yang tepat, semuanya dari awal nada. Lidah berfungsi untuk memberikan *attack* atau aksentuasi ketika mulai mengeluarkan udara melalui *mouthpiece*. Terdapat berbagai macam variasi *tonguing*, namun pada umumnya teknik *tonguing* adalah teknik dengan menyentuhkan ujung lidah dengan ujung *reed*, sembari mengucapkan "dah" ketika ujung lidah menyentuh ujung *reed*.

Prayoga (2019) berpendapat bahwa *fingering* pada *saxophone* yakni posisi tangan harus benar – benar berada pada posisi yang tepat, agar pemain dapat lebih leluasa memainkan nada ketika meniup alat musik *saxophone* . Posisi jari tengah, jari telunjuk, dan jari manis, baik tangan kiri ataupun tangan kanan harus tepat berada pada unsur katup nada. Menurut Aikin & Rumsey (1960) teknik *breathing* atau pernapasan adalah teknik yang digunakan untuk menghirup udara ke dalam paru-paru untuk disimpan dahulu dan dihembuskan keluar sesuai keperluan. Teknik pernapasan ada bermacam-macam yakni pernapasan diafragma, bahu, dada, dan perut. Namun

pernafasan alamiah manusia menjadi keterbatasan yang cukup berpengaruh terhadap pemain *saxophone* karena dapat membatasi durasi dan intensitas frase musik yang dimainkan.

Peng et al., (2015) berpendapat bahwa pernapasan melingkar adalah teknik pertunjukan pemain musik tiup dengan cara memainkan suatu nada panjang maupun progresi nada panjang tanpa memutus napas. Teknik tersebut dapat terjadi bukan karena para pemain telah meningkatkan kapasitas rongga udara menjadi lebih besar, namun pemain musik memainkan alat musik tiup secara terus-menerus sambil sesekali bernapas melalui hidung pemain untuk mengisi udara ke paru-paru secara bersamaan. Hal ini dapat dicapai dengan mengeluarkan udara melalui dorongan pipi di rongga mulut selama mengambil napas melalui hidung.

Murphy (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pernapasan melingkar adalah teknik yang dapat memperpanjang durasi pernapasan alamiah manusia. Udara di kumpulkan pada rongga mulut hingga mengembang dengan tujuan untuk mendukung paru-paru. Pada saat yang sama pemain juga mengambil napas melalui hidung untuk ditampung ke paru-paru. Menurut Moschner (2009) pernapasan melingkar merupakan kemampuan pemain untuk meniup udara dari rongga mulut dan menghirup udara melalui hidung yang secara bersamaan tanpa harus memutus peredaran udara yang dikeluarkan.

*Circular breathing* dicapai melalui kombinasi penutupan langit-langit lunak di bagian belakang tenggorokan secara bersamaan juga menggunakan

otot-otot di mulut untuk mengeluarkan udara yang ada dalam rongga mulut. Selama waktu itu udara segar dibawa ke paru-paru melalui saluran hidung secara cepat, setelah itu langit-langit lunak rileks serta udara dari paru-paru kemudian dikeluarkan secara normal melalui rongga mulut. Siklus aliran udara berasal rongga mulut serta pengisian ulang melalui saluran udara hidung yang diulang-ulang untuk menciptakan peredaran udara terus menerus dengan berkelanjutan ini adalah dasar asal kata-kata pernapasan melingkar/*circular breathing*. Dengan cara ini, *circular breathing* dapat meningkatkan pemain dalam kemampuan pernapasan sehingga dapat memberikan keleluasaan komponis dalam menulis frasa-frasa yang tidak terikat oleh batas-batas napas alami manusia. Metode paling efektif untuk mempertahankan intensitas suara pada saxophone yang dapat melampaui durasi napas alami manusia adalah menggunakan teknik yang dikenal sebagai *Circular Breathing*.

Menurut Mcpherson & Philpott (2016) selama berabad-abad, *circular breathing* merupakan bagian yang sangat krusial untuk banyak alat musik tiup tradisi misalnya yang dipergunakan pemain suling bali (seruling bambu), pemain *sardinian launeddas* (triple idioglot clarinet), pemain *arghoul* mesir (klarinet ganda), serta orang pribumi australia yang memainkan *didgeridoo*. Sejak awal 1960-an pada musik jazz, teknik ini tak jarang digunakan pemain *saxophone* serta *clarinet* Harry Carney (1910-1974) dan pemain multi instrumentalis Roland Kirk (1935-1977) yang juga ikut menggunakan teknik tersebut dalam permainannya. Teknik ini lalu mulai dapat diterima oleh

sejumlah pemain jazz lainnya termasuk *saxophonist* Sonny Rollins, Kenny G serta *trumpeter* Wynton Marsalis. Selain itu penerapan teknik ini dipakai untuk melakukan transkomposisi yang semula ditulis untuk instrumen string dengan panjang frase yang tidak dapat dimainkan pada instrumen tiup tanpa menggunakan teknik tersebut. Dalam memainkan lagu atau repertoar tentunya terdapat kalimat-kalimat nada yang tersusun beserta frasingnya. Frasing dalam setiap kalimat-kalimat lagu tentunya berbeda-beda, ada yang frasingnya pendek dan ada juga yang panjang bahkan terkadang frasing yang panjang tersebut bisa membuat pemain kesulitan dalam memainkannya karena pernapasan alamiah manusia tidak dapat menunjang kebutuhan durasi dan intensitas frase musik yang panjang sehingga banyak pemain yang mengambil napas yang tidak sesuai frasing.

Teknik *circular breathing* memiliki metode untuk penerapannya, metode menjadi bagian penting dalam suatu proses pembelajaran teknik permainan alat musik agar siswa dapat menerapkan teknik tersebut dengan baik dan benar sebelum memainkan pada suatu repertoar atau lagu. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode - metode dari beberapa sumber terkait yakni buku yang berjudul *Saxophone Sound Effects*, penelitian yang berjudul *Extended Techniques for Saxophone An Approach Through Musical Examples* dan *Understanding and Implementing Extended Saxophone Techniques*. Dalam metode - metode tersebut juga terdapat materi latihan *circular breathing* yang berupa notasi. Penerapan teknik tersebut pada pembelajaran *saxophone* siswa SMKN 2 Kasihan Bantul yaitu dengan praktik



latihan pernafasannya dahulu kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung pada *saxophone*, dan yang terakhir adalah dengan praktik penerapan menggunakan materi latihan yang berupa notasi.

Ketertarikan penelitian ini dilakukan pada proses pembelajaran *saxophone* bagi siswa SMKN 2 Kasihan Bantul karena terdapat banyak siswa yang mempelajari instrumen utama *saxophone* dan teknik *circular breathing* perlu dipelajari oleh siswa-siswa tersebut agar siswa mendapatkan solusi ketika memainkan bagian – bagian lagu yang frasenya panjang tanpa memutus napas dan merusak frase pada lagu yang sudah ada. Jumlah siswa yang mempelajari instrumen utama *saxophone* dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah keseluruhan siswa dengan instrumen utama *saxophone* sebanyak Duapuluh dua siswa. Namun di dalam penelitian ini hanya mengambil kelas XI dengan jumlah Delapan siswa sebagai sampel penelitian dan dikarenakan pada tingkatan ini siswa sudah menguasai teknik – teknik dasar pada *saxophone* dan dirasa mampu untuk mempelajari teknik *circular breathing*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban atas permasalahan. Permasalahan tersebut perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung penelitian. Maka peneliti merumuskan permasalahan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses cara menerapkan teknik *circular breathing* dalam pembelajaran saxophone bagi siswa SMKN 2 Kasihan Bantul?
2. Apa hasil capaian dari penerapan teknik *circular breathing* dalam pembelajaran *saxophone* bagi siswa SMKN 2 Kasihan Bantul?

### C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah diatas. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami proses cara penerapan teknik *circular breathing* dalam pembelajaran saxophone bagi siswa SMKN 2 Kasihan Bantul.
2. Untuk mengetahui hasil capaian dari penerapan teknik *circular breathing* dalam pembelajaran saxophone bagi siswa SMKN 2 Kasihan Bantul.

### D. Manfaat

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, yaitu bagi peneliti, lembaga maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam manfaat penelitian akan diuraikan manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi siswa instrumen *saxophone* dalam mempelajari teknik *circular breathing*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan di SMKN 2 Kasihan Bantul tentang teknik *circular breathing*.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi penelitian sejenis lanjutan dengan kajian yang berbeda.

